

Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Guna Membangun Jiwa Young Entrepreneur Melalui Program Osis Smk Nurul Islami Semarang

Eva Purnamasari^{1*}, Karnowahadi², Destine Fajar Wiedayanti³, Noor Suroija⁴, Achmad Zaenuddin⁵, Bagus Yuniarto Wibowo⁶, Vika Diyah Ardiyanti⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Administrasi Bisnis Terapan, Politeknik Negeri Semarang, Jl. Prof. Dr. Soedarto Tembalang Semarang, 50275

E-mail: eva.purnamasari@polines.ac.id

*Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3320>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 20 October 2025

Revised: 25 October 2025

Accepted: 20 November 2025

Kata kunci:

Kewirausahaan kreatif,
pelatihan, young
entrepreneur

Keywords:

Creative entrepreneurship,
training, young
entrepreneur



ABSTRACT

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pratama (PMP) ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan siswa SMK Nurul Islami Semarang, khususnya anggota OSIS, melalui pelatihan kewirausahaan kreatif. Permasalahan utama mitra adalah rendahnya pemahaman terhadap dunia usaha dan kurangnya motivasi untuk berwirausaha. Pelatihan dilaksanakan dengan pendekatan aplikatif yang mencakup pemaparan teori, studi kasus, sesi brainstorming, dan praktik penyusunan Business Model Canvas. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pada motivasi dan kreativitas siswa, dengan 92% peserta menyatakan pelatihan sangat bermanfaat. Program ini juga menghasilkan modul pelatihan serta rencana keberlanjutan melalui pembentukan tim wirausaha OSIS sebagai penggerak kegiatan ekonomi kreatif sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menumbuhkan semangat young entrepreneur di kalangan siswa dan memperkuat peran sekolah dalam membangun ekosistem kewirausahaan berbasis pendidikan.

This Community Service Program (PMP) aimed to enhance the entrepreneurial knowledge and skills of students at SMK Nurul Islami Semarang, particularly OSIS members, through creative entrepreneurship training. The main problem identified was students' low understanding of business concepts and lack of motivation to start entrepreneurial activities. The training adopted an applied approach, including theoretical sessions, case studies, brainstorming, and practical workshops on developing a simple Business Model Canvas. The results showed a significant improvement in students' motivation and creativity, with 92% of participants stating that the training was highly beneficial. The program produced an entrepreneurship training module and initiated the formation of an OSIS-based entrepreneurship team to sustain creative business activities at school. Overall, this program successfully fostered a young entrepreneur spirit among students and strengthened the school's role in developing an education-



based entrepreneurship ecosystem.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Eva Purnamasari, et al (2025). Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Guna Membangun Jiwa Young Entrepreneur Melalui Program Osis Smk Nurul Islami Semarang4(2) 10379-10383 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3320>

PENDAHULUAN

SMK Nurul Islami Mijen Semarang merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan berbasis keislaman yang berada di wilayah Semarang Barat. Program Keahlian yang ditawarkan adalah

Keperawatan, Akuntansi, dan Teknik Komputer Jaringan. Visi sekolah mencetak lulusan yang berakhlak, kompeten, dan siap bersaing di dunia kerja. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan pihak sekolah, khususnya pembina OSIS, ditemukan bahwa siswa memiliki antusiasme tinggi dalam mengikuti kegiatan non-akademik, namun belum banyak mendapatkan pembekalan terkait kewirausahaan secara praktis dan terarah.

Kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang, mengingat potensi siswa— terutama yang tergabung dalam organisasi OSIS—sangat besar untuk diarahkan menjadi pelaku kegiatan produktif yang bernilai ekonomis. Namun, keterbatasan sumber daya, pengalaman, dan akses terhadap pelatihan kewirausahaan kreatif menjadi kendala dalam menumbuhkan budaya wirausaha secara menyeluruh di sekolah. Oleh karena itu, SMK Nurul Islami membutuhkan dukungan dalam bentuk pelatihan dan pendampingan yang terstruktur guna memperkuat peran OSIS sebagai pelopor kegiatan kewirausahaan serta membangun semangat *young entrepreneur* di lingkungan sekolah. Dalam rangka ikut serta dalam percepatan tumbuhnya wirausahawan baru, maka sudah selayaknya Politeknik Negeri Semarang turun tangan dengan cara memberi sentuhan Pelatihan kewirausahaan bagi siswa SMK Nurul Islami.

Permasalahan yang dihadapi oleh Mitra adalah permasalahan inovasi dan kreativitas, serta permasalahan manajemen. Permasalahan tersebut diberikan solusi Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah pelaksanaan pelatihan kewirausahaan kreatif yang dirancang untuk membekali siswa, khususnya anggota OSIS, dengan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengembangkan ide usaha. Pelatihan ini akan meliputi materi dasar kewirausahaan, studi kasus inspiratif, sesi *brainstorming* ide bisnis, dan praktik perancangan *business model canvas* sederhana. Selain itu, peserta akan didampingi dalam menyusun rencana aksi kewirausahaan yang dapat diterapkan secara langsung di lingkungan sekolah. Kegiatan ini tidak hanya mendorong pemahaman teoretis, tetapi juga praktik dan keberlanjutan melalui pembentukan tim kewirausahaan OSIS sebagai motor penggerak kegiatan wirausaha siswa.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diajukan dengan beberapa tujuan yang akan dicapai, yaitu memberikan solusi dari permasalahan pengetahuan, inovasi dan kreativitas, serta manajemen. Pencapaian tujuan ini akan memberikan dampak pada peningkatan kemampuan guru agar menjadi lebih baik. Model pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mengikuti tahapan sebagai berikut: Survey awal pada saat mempersiapkan proposal. Tim melakukannya dengan mendatangi lokasi SMK Nurul Islami, Kota Semarang, bertemu dengan manajemen sekolah, menanyakan kebutuhan khalayak sasaran, menjelaskan maksud dan tujuan program, melakukan wawancara awal, melakukan observasi awal, serta pencatatan hal-hal yang sekiranya diperlukan untuk kelengkapan proposal; Penandatanganan kesediaan mitra untuk bekerjasama.; Proses kelengkapan yang diperlukan.; Penyesuaian teknologi inovasi dan kreativitas, serta manajemen terapan yang ada di Politeknik Negeri Semarang dengan kebutuhan kelompok khalayak sasaran. Proses pelaksanaan aktivitas ini dilakukan di lokasi kelompok khalayak sasaran; Pelatihan penggunaan teknologi inovasi dan kreativitas, serta manajemen terapan yang diterapkembangkan pada kelompok khalayak sasaran. Peserta pelatihan adalah siswa SMK Nurul Islami Semarang; dan Proses pendampingan dilakukan selama khalayak sasaran membutuhkan, serta untuk menjalin hubungan kemitraan yang berlangsung secara terus menerus.

Metode yang digunakan dalam mewujudkan tujuan yang telah dicanangkan adalah melakukan pelatihan untuk kewirausahaan kreatif bagi siswa SMK Nurul Islami Semarang. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tidak hanya berhenti pada transfer teknologi saja, tetapi juga sampai dengan proses penerapan teknologi hingga merubah kinerja kelompok sasaran menjadi lebih baik. Tatalaksana pemantauan kemajuan pekerjaan dilakukan secara rutin mulai dari kegiatan pengabdian ini disetujui hingga proses pelaporan pelaksanaan selesai. Pemantauan dilakukan secara berkala setiap akhir bulan dengan selalu berkoordinasi antara pelaksana program serta pengurus kelompok khalayak sasaran dan dibuat sebuah laporan kemajuan kegiatan. Setiap laporan yang dibuat merupakan salah satu bahan monitoring dan evaluasi kegiatan serta digunakan sebagai bahan pembuatan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Pesantrenpreneur untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Hikmah Bangkalan, Madura, Putri Ulfa Kamalia, Riza Yonisa Kurniawan, Muhlisin, Rachmad Syarifudin Hidayatullah, Putri Rahmania Jayanti, Riska Dwi Hidayati, Riza Celomita Raphaela, Ananda Tika Risdianti 10381

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2025. Lokasi pelaksanaan kegiatan berada di ruang aula pada gedung SMK Nurul Islami, Kota Semarang. Kegiatan ini dihadiri oleh 38 siswa yang sebagian besar merupakan anggota OSIS SMK Nurul Islami Semarang, 5 orang guru pendamping, serta 1 orang Kepala Sekolah. Kegiatan berlangsung dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari seluruh peserta. Pihak sekolah menyediakan tempat pelatihan, LCD projector, sound system, listrik, meja kursi, serta jaringan internet. Sementara tim pelaksana dari Politeknik Negeri Semarang mempersiapkan modul pelatihan, bahan presentasi, alat dokumentasi, serta perlengkapan penunjang kegiatan.

Acara dibuka secara resmi oleh Kepala Sekolah SMK Nurul Islami, yang dalam sambutannya menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini karena sejalan dengan program pengembangan karakter siswa berbasis kewirausahaan. Setelah sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh tim pengabdian dan diselingi dengan simulasi interaktif.



Gambar 1. Penyerahan Cenderamata kepada Kepala Sekolah SMK Nurul Islami

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Pratama tahun 2025 ini menghasilkan sejumlah capaian yang signifikan baik dari sisi proses pelatihan, luaran kegiatan, maupun dampak terhadap peserta. Kegiatan dilaksanakan dalam format workshop kewirausahaan kreatif, yang menggabungkan penyampaian teori, studi kasus inspiratif, sesi diskusi kelompok, dan praktik penyusunan ide bisnis. Para peserta dibimbing untuk mengembangkan mindset wirausaha yang kreatif dan adaptif terhadap perkembangan era digital.

Materi pelatihan yang diberikan meliputi: Pengenalan konsep dan karakter Young Entrepreneur; Pentingnya kreativitas dan inovasi dalam kewirausahaan modern; Identifikasi peluang usaha di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar; Penyusunan ide bisnis dan Business Model Canvas; dan Pengenalan strategi promosi melalui Digital Marketing. Berikut pada gambar 2 adalah proses pemaparan materi oleh narasumber, seorang pakar kewirausahaan yang merupakan dosen sekaligus praktisi, Bapak Misbakhul Arrezqi, S.E., M.M.



Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Setelah sesi teori, peserta dibagi ke dalam beberapa kelompok kecil yang masing-masing terdiri dari 5–6 siswa untuk menyusun ide bisnis sederhana yang bisa dijalankan oleh OSIS atau kelompok siswa di sekolah. Tim pelaksana memberikan pendampingan intensif selama sesi praktik ini. Dari hasil kerja kelompok, muncul beberapa ide usaha menarik seperti: Snack Corner OSIS, yakni penjualan makanan ringan hasil produksi siswa untuk kegiatan sekolah; Merchandise Kreatif Sekolah, yang mengembangkan desain pin, stiker, dan tote bag bertema motivasi siswa; Jasa Digital Printing Mini, menggunakan alat sederhana untuk melayani kebutuhan cetak dokumen dan desain.

Selama proses pelaksanaan, tim pengabdian menemukan beberapa hal menarik: Minat berwirausaha siswa meningkat setelah diberikan contoh kasus nyata dan simulasi ide bisnis sederhana; Sesi praktik sangat efektif, karena siswa dapat langsung menerapkan konsep yang dipelajari; Peran guru pendamping sangat penting, terutama dalam menanamkan nilai kemandirian dan tanggung jawab;

Kegiatan kolaboratif antara mahasiswa Polines dan siswa SMK juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan inspiratif. Dampak kegiatan tidak hanya dirasakan oleh peserta, tetapi juga oleh pihak sekolah. Kepala Sekolah SMK Nurul Islami menyampaikan rencana untuk menindaklanjuti kegiatan ini dengan pembentukan unit wirausaha sekolah berbasis OSIS, yang diharapkan dapat menjadi wadah pengembangan ide bisnis siswa ke depan.



Gambar 3. Foto Bersama Peserta dan Fasilitator

Selain itu, kegiatan ini memberikan dampak sosial dan psikologis positif, antara lain meningkatnya rasa percaya diri siswa, kemampuan presentasi, dan kerja sama tim. Nilai-nilai tersebut merupakan fondasi penting dalam membangun generasi muda yang tangguh dan berjiwa wirausaha. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya memberikan pengetahuan teoritis, tetapi juga menghasilkan perubahan perilaku dan pola pikir (mindset transformation) menuju pembentukan karakter young entrepreneur di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pratama Tahun 2025 dengan tema “Pelatihan Kewirausahaan Kreatif Guna Membangun Jiwa Young Entrepreneur melalui Program OSIS SMK Nurul Islami Semarang” telah dilaksanakan dengan baik dan lancar pada 17 Oktober 2025. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam proposal dan memperoleh sambutan yang sangat positif dari pihak sekolah maupun peserta pelatihan.

Beberapa kesimpulan penting dari kegiatan ini antara lain:

1. Kegiatan terlaksana dengan baik dan tepat sasaran.

Antusiasme peserta sangat tinggi, terlihat dari keaktifan siswa selama sesi pelatihan dan praktik penyusunan ide bisnis. Kehadiran guru pendamping dan kepala sekolah juga memberikan dukungan moral dan teknis yang kuat terhadap keberhasilan kegiatan.

2. Tujuan kegiatan tercapai secara optimal.

Pelatihan berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan minat siswa dalam bidang kewirausahaan. Peserta memahami konsep dasar Young Entrepreneur, mampu merancang Business Model Canvas, dan memiliki keinginan untuk mengimplementasikan ide usaha sederhana di lingkungan sekolah.

3. Terdapat peningkatan motivasi dan kreativitas siswa.

Melalui kegiatan ini, siswa SMK Nurul Islami menunjukkan kemampuan berpikir kreatif, kolaboratif, serta percaya diri dalam mempresentasikan gagasan bisnis. Hasil evaluasi menunjukkan sebagian besar siswa ingin mengembangkan kegiatan kewirausahaan OSIS secara berkelanjutan.

4. Terbentuk komitmen keberlanjutan kegiatan.

Pihak sekolah berencana menjadikan OSIS sebagai pusat kegiatan kewirausahaan siswa dengan dukungan dari guru pembina dan hasil pelatihan sebagai acuan pengembangan program selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami panjatkan puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas karuniaNya sehingga kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Pratama ini telah terlaksana dengan baik sekaligus pembuatan laporan

Pengembangan Pesantrenpreneur untuk Mewujudkan Kemandirian Ekonomi di Pondok Pesantren Yanbu'ul Hikmah Bangkalan, Madura, Putri Ulfa Kamalia, Riza Yonisa Kurniawan, Muhlisin, Rachmad Syarifudin Hidayatullah, Putri Rahmania Jayanti, Riska Dwi Hidayati, Riza Celomita Raphaela, Ananda Tika Risdianti 10383

akhir kegiatan juga telah selesai disusun. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan sinergi antara keilmuan pendidikan dan kewirausahaan.

Atas selesainya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, kami selaku Tim Pelaksana kegiatan mengucapkan terima kasih kepada: Pimpinan Politeknik Negeri Semarang, Ketua Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) Politeknik Negeri Semarang, Ketua Jurusan Administrasi Bisnis, Kelompok khalayak sasaran para guru dan siswa SMK Nurul Islami Semarang, serta berbagai pihak yang telah bekerja sama dengan baik hingga terselesaikannya rangkaian kegiatan pengabdian ini dengan baik dan lancar.

REFERENSI

- Ife, James William. 2015. *Community Development, Creating Community Alternatives (Vision, Analysis and Practice)*. Longman. Australia.
- Sulistyohadi, Timbul. 2014. Beberapa Isu penting dalam Program Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya manusia. *Usahawan*. No 05 Th. XXXI Mei 2014
- Sulistyorini, Utami T. 2017. Peran Koperasi terhadap Pemberdayaan ekonomi Rakyat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Kecil di Masa Krisis Ekonomi. *Jurnal Strategi Bisnis*. Vol 6 Tahun IV 2017.
- Wheelen and Hunger. 2016. *Strategic management and Business Policy*. Addison- Wesley Publishing Company. USA.
- Wijaya, Krisna. 2012. *Analisis Pemberdayaan Usaha Kecil (Kumpulan Pemikiran)*. Pustaka Wirausaha Muda. Bogor